

STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN GIANYAR 2022



STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN GIANYAR

2022

<https://gianyarkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GIANYAR**

Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Gianyar 2022

Katalog : 8403003.5104
No Publikasi : 51040.2317
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 36 halaman

Penyusun Naskah:
BPS Kabupaten Gianyar

Penyunting:
BPS Kabupaten Gianyar

Pembuat Kover:
BPS Kabupaten Gianyar

Sumber Ilustrasi:
freepik.com

Penerbit:
BPS Kabupaten Gianyar

Dicetak Oleh:
UD Astari

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar.

TIM PENYUSUN

STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN GIANYAR 2022

Pengarah:

Maria lin Maidiana, SST

Penanggung Jawab:

Tejawati BW, SE

Penyunting:

Tejawati BW, SE

Penulis Naskah:

AA Raka Pradnyamita, SST

Desain/Layout:

AA Raka Pradnyamita, SST

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa akhirnya publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Gianyar 2022 dapat terselesaikan. Publikasi ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Tim Statistik Distribusi BPS Kabupaten Gianyar. Penerbitan publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi serupa pada tahun-tahun sebelumnya.

Dengan kesadaran akan adanya kemungkinan ketidaksempurnaan dalam publikasi ini, maka penyusun selalu mengupayakan adanya penyempurnaan dan perbaikan untuk dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan representatif. Untuk itu, kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi selanjutnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberi kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga data yang kami sajikan memberi manfaat bagi banyak pihak.

Gianyar, November 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gianyar



Maria lin Maidiana, SST

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Bab I Pendahuluan.....	3
Bab II Ruang Lingkup dan Teknik Penyajian.....	7
Bab III Konsep dan Definisi.....	11
Bab IV Data Struktur Hotel.....	17
Bab V Tingkat Penghunian Kamar Hotel.....	27
Lampiran.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Banyaknya Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022	18
Gambar 4.2 Banyaknya Kamar Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022	20
Gambar 4.3 Rata-Rata Banyaknya Kamar Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022	21
Gambar 4.4 Banyaknya Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022	22
Gambar 4.5 Rata-Rata Banyaknya Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022	23
Gambar 4.6 Banyaknya Biro Perjalanan di Kabupaten Gianyar, 2020-2022	24
Gambar 4.7 Banyaknya Restoran di Kabupaten Gianyar, 2022	24
Gambar 5.1 Banyaknya Wisatawan Mancanegara Bulanan ke Bali, 2022	27
Gambar 5.2 Banyaknya Wisatawan Domestik Bulanan ke Bali, 2022	28
Gambar 5.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Kelas di Provinsi Bali (Persen), 2022	30
Gambar 5.4 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang Menurut Bulan di Provinsi Bali (Hari), 2022	32

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Bintang Menurut Kelas di Provinsi Bali, 2022	35
Tabel 2	Rata-Rata Lama Tamu Menginap pada Hotel/Akomodasi Bintang Menurut Kelas di Provinsi Bali, 2022	36

<https://gianyarkab.bps.go.id>

PENDAHULUAN

I

<https://giamyarkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Gianyar, jasa akomodasi memegang peranan yang cukup penting dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2022 output kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar Rp 5,5 triliun atau memberikan kontribusi sebesar 19,72 persen terhadap PDRB Kabupaten Gianyar. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2021, yakni sebesar 18,07 persen dengan output sebesar Rp 4,7 triliun terhadap PDRB Kabupaten Gianyar. Peningkatan ini disebabkan oleh mulai pulihnya pariwisata di Bali yang sempat terhenti akibat pandemi Covid-19.

Untuk mengakomodasi arus kunjungan wisatawan yang datang maka diperlukan ketersediaan informasi tingkat hunian kamar hotel maupun akomodasi lainnya. Dengan begitu, kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar akomodasi dapat dihindari. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan akomodasi, maka perlu dilaksanakan pendataan hotel secara berkesinambungan.

Indikator perkembangan perhotelan dan akomodasi lainnya, dapat dilihat dari rata-rata lama tamu yang menginap di hotel, dan tingkat penghunian kamar hotel. Data yang berkaitan dengan masalah tersebut disajikan dalam publikasi ini, sehingga dapat dijadikan landasan oleh pemerintah maupun swasta untuk menentukan kebijakan dalam pembangunan dunia usaha, khususnya di sektor pariwisata dan sarana-sarana penunjangnya.

**RUANG LINGKUP
DAN
TEKNIK PENYAJIAN**

II

<https://gianyarkab.bps.go.id>

BAB II

RUANG LINGKUP DAN TEKNIK PENYAJIAN

2.1 Data Struktur Hotel

Pengumpulan data struktur hotel dilakukan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Proses pengumpulan data hotel/akomodasi di Kabupaten Gianyar Tahun 2022, dilakukan pada Bulan Juli-September 2022. Data yang dikumpulkan meliputi, nama hotel/akomodasi, alamat, jumlah tenaga kerja, jumlah kamar, jumlah tempat tidur, tarif, fasilitas, jumlah tamu dan beberapa karakteristik akomodasi.

Pada bagian ini akan dilakukan analisis terkait perkembangan hotel/akomodasi, banyaknya kamar di setiap jenis akomodasi dan banyaknya tempat tidur di setiap jenis akomodasi terutama pada akomodasi berbintang di Kabupaten Gianyar. Selain itu, akan disajikan pula informasi terkait usaha penunjang pariwisata di Kabupaten Gianyar seperti biro perjalanan dan restoran/rumah makan.

2.2 Tingkat Penghunian Hotel (*Occupancy Rate*)

Data tingkat penghunian hotel/akomodasi dikumpulkan setiap bulan dengan cara sampel untuk akomodasi non bintang, dan sensus untuk akomodasi berbintang. Data yang disajikan pada publikasi ini adalah data tahun 2022 yang bersumber dari survei perhotelan bulanan (VHT-S). Pada bagian ini, analisis tingkat penghunian kamar hotel dan rata-rata lama menginap akan dilakukan untuk level Provinsi Bali, karena level penyajian data adalah provinsi. Selain itu, akan disajikan pula analisis terkait pergerakan wisatawan mancanegara dan domestik ke Bali setiap bulannya selama tahun 2022.

**KONSEP
DAN
DEFINISI**

III

<https://ganyarkab.bps.go.id>

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

Untuk memperoleh interpretasi yang sama tentang berbagai istilah yang digunakan dalam buku ini, maka pengertian beberapa konsep dan definisi yang dipakai akan dijelaskan pada bab ini.

Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan, dan fasilitas lainnya dengan pembayaran secara harian.

Hotel Berbintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Hotel Non Bintang/Melati adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel non bintang/hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman perjalanan.

Pondok Wisata (*Home Stay*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari tempat tinggalnya.

Jasa Akomodasi Jangka Pendek Lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu di atas misalnya bungalow, cottage dan lain-lain.

Banyaknya Kamar Akomodasi Bintang adalah banyaknya kamar yang ada di sebuah akomodasi berbintang dan siap untuk dijual/disewakan kepada tamu.

Banyaknya Tempat Tidur Akomodasi Bintang adalah banyaknya tempat tidur yang ada di sebuah akomodasi berbintang dan siap untuk dijual/disewakan kepada tamu.

Rata-Rata Jumlah Kamar per Akomodasi Bintang adalah hasil bagi jumlah kamar di seluruh akomodasi bintang dengan jumlah akomodasi bintang di Kabupaten Gianyar .

Rata-Rata Jumlah Tempat Tidur per Akomodasi Bintang adalah hasil bagi jumlah tempat tidur di seluruh akomodasi bintang dengan jumlah akomodasi bintang di Kabupaten Gianyar.

Biro Perjalanan Wisata adalah kegiatan usaha bersifat komersial yang mengatur, dan menyediakan pelayanan bagi seseorang individu atau sekelompok orang, untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.

Restoran adalah usaha penyediaan makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian, di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah.

Wisatawan Mancanegara adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Wisatawan Domestik adalah wisatawan dalam negeri yaitu seseorang warga negara pada suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati

perbatasan negaranya.

Tingkat Penghunian Kamar (*Room Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar tersedia (*room night available*) dikalikan 100 %.

Rata-Rata Lama Tamu Menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap.

<https://gianyarkab.bps.go.id>

**DATA
STRUKTUR
HOTEL**

IV

<https://gianyarkab.bps.go.id>

BAB IV

DATA STRUKTUR HOTEL

Kabupaten Gianyar yang dikenal sebagai kota seni, memiliki hotel/akomodasi yang cukup banyak setelah Kabupaten Badung, jika dibandingkan dengan jumlah hotel/akomodasi antarkabupaten/kota se-Bali. Berdasarkan hasil pendataan survei perhotelan yang dilaksanakan pada tahun 2021, tercatat terdapat 848 hotel/akomodasi di Kabupaten Gianyar. Jumlah itu terdiri atas 31 hotel berbintang dan 817 hotel non bintang. Kemudian di tahun 2022, jumlah hotel berbintang meningkat menjadi 34 hotel dan hotel non bintang meningkat menjadi 833 hotel. Peningkatan ini disinyalir karena beberapa hotel, *homestay*, dan villa yang tutup sementara selama pandemi (2020-2021) sudah beroperasi kembali di tahun 2022.

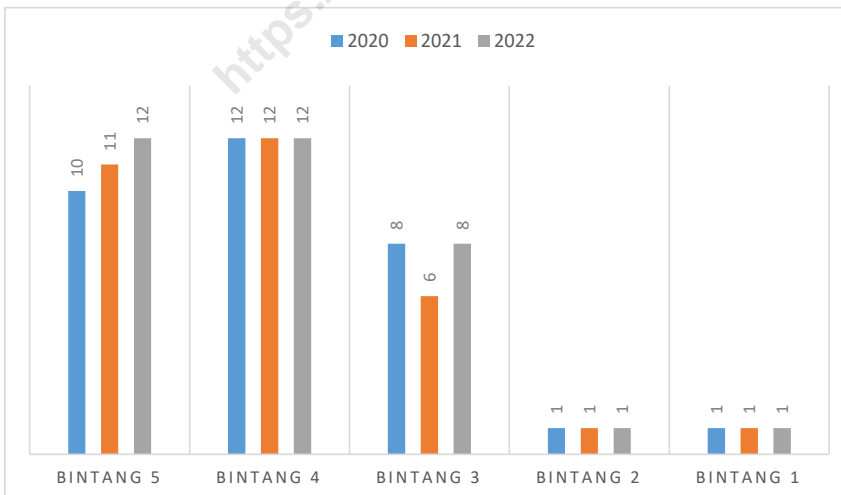
Lebih lanjut akan disajikan penjelasan terkait perkembangan hotel berbintang, banyaknya kamar hotel berbintang, dan banyaknya tempat tidur yang disediakan oleh hotel berbintang di Kabupaten Gianyar. Beberapa usaha penunjang pariwisata seperti biro perjalanan dan restoran yang menjadi sarana dan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Gianyar, juga akan dijelaskan pada Bab IV. Selain itu, analisa juga akan dihubungkan dengan pemulihan pariwisata pasca pandemi Covid-19 terhadap pariwisata di Bali, khususnya Gianyar.

4.1 Banyaknya Hotel Bintang di Kabupaten Gianyar

Hotel/akomodasi di Kabupaten Gianyar memiliki persebaran yang tidak merata antar wilayah kecamatan di Kabupaten Gianyar. Untuk hotel berbintang, sebagian besar berlokasi di pusat pariwisata Gianyar, yakni Kecamatan Ubud. Faktor pendukung maraknya hotel dan penginapan di Ubud adalah penerapan adat istiadat/kebudayaan yang masih sering diimplementasikan. Selain itu, Ubud masih memiliki

panorama alam yang indah dan lingkungan yang berkesenian. Suasana seperti inilah yang menarik minat wisatawan untuk datang, menginap, dan berlibur di Ubud. Hotel/akomodasi lainnya di Ubud pada umumnya berdekatan dengan lokasi sanggar seni (lukis, tari, patung, batik, dan lain-lain). *Art shop* yang merupakan tempat belanja barang seni Bali dengan segala bentuknya yang unik juga merupakan faktor pendukung munculnya hotel/akomodasi di kawasan Ubud. Di samping itu, di Ubud juga banyak dijumpai tempat pertunjukan tari-tarian Bali (Legong, Kecak, Barong, dan lain-lain). Penunjang pariwisata seperti biro perjalanan, restoran, dan *money changer* juga sangat mudah ditemukan di kawasan Ubud. Oleh karena itu, Ubud mendapat julukan sebagai pusat pariwisata di Kabupaten Gianyar, sehingga perkembangan hotel/akomodasi di kawasan ini cukup pesat.

Gambar 4.1 Banyaknya Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022



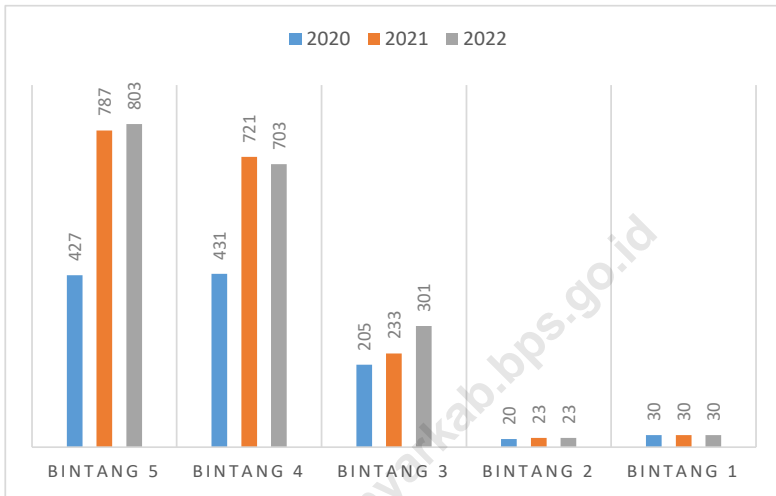
Berdasarkan Gambar 4.1, untuk kelas hotel bintang 5, mengalami kecenderungan jumlah yang meningkat. Sementara itu, untuk kelas hotel bintang 1, 2, dan 4 tidak mengalami perubahan selama tiga tahun berturut-turut. Untuk kelas hotel bintang 3, kenaikan terjadi dari tahun 2021 ke 2022. Hal ini bisa disebabkan karena ada akomodasi yang mengganti jenis izin usaha, dan ada beberapa yang sempat tutup sementara selama pandemi Covid-19, sudah aktif dan beroperasi kembali di tahun 2022.

Dari hasil wawancara dan temuan di lapangan, pengusaha akomodasi dengan kelas yang cenderung lebih rendah, kesulitan untuk bertahan selama pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena walaupun tarif kamar diturunkan, mereka masih kalah saing dengan hotel yang berkelas lebih tinggi yang juga melakukan penurunan tarif. Dengan demikian, para wisatawan lebih memilih untuk menginap di hotel berbintang dengan kelas yang lebih tinggi, karena merasa mendapat "diskon" dan tetap bisa menikmati fasilitas hotel berbintang. Dengan kondisi seperti ini, hotel berbintang dengan kelas lebih tinggi cenderung mampu untuk bertahan di industri perhotelan.

4.2 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel Berbintang

Banyaknya kamar dan tempat tidur yang disediakan oleh sebuah akomodasi menjadi penentu kemampuan akomodasi tersebut untuk menampung tamu yang menginap. Semakin banyak kamar dan tempat tidur yang disediakan, semakin banyak pula tamu yang bisa dilayani oleh akomodasi tersebut. Dengan jumlah kamar dan tempat tidur yang banyak, akomodasi dapat menarik beragam jenis pelanggan dengan tingkat pendapatan yang berbeda, karena akomodasi tersebut dimungkinkan untuk menawarkan jenis kamar standar hingga jenis kamar mewah.

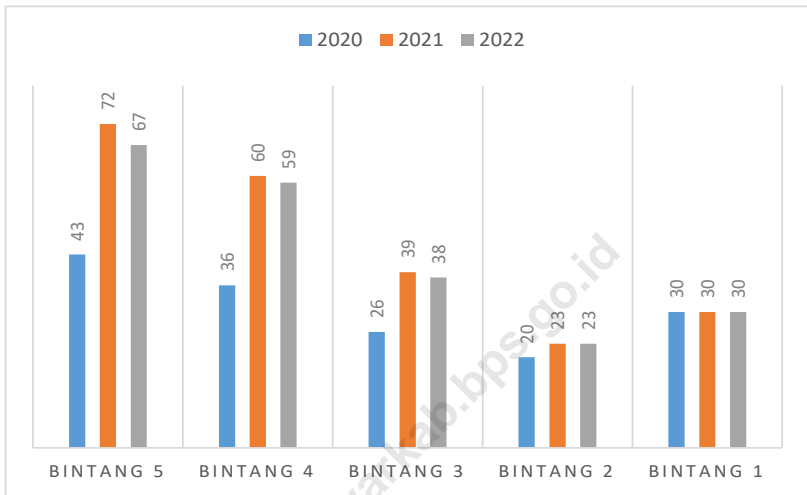
Gambar 4.2 Banyaknya Kamar Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022



Pada tahun 2022, untuk kelas hotel bintang 5 dan 3 di Kabupaten Gianyar, mengalami peningkatan jumlah kamar. Kondisi ini sejalan dengan jumlah hotel bintang yang mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah hotel bintang secara umum serta merta meningkatkan jumlah kamar hotel bintang secara keseluruhan. Berdasarkan temuan di lapangan, selama pandemi Covid-19, beberapa hotel memilih untuk melakukan renovasi terhadap kamar hotelnya sehingga di tahun 2020, jumlah kamar mengalami penurunan. Kemudian mulai tahun 2021, pariwisata mulai mengalami pemulihan secara perlahan, wisatawan domestik sudah mulai berdatangan, sehingga hotel-hotel mulai mengomersilkan kembali kamar-kamar yang sempat tidak digunakan/direnovasi.

Peningkatan jumlah kamar yang dikomersilkan oleh hotel berbintang di Kabupaten Gianyar, ternyata malah menurunkan rata-rata jumlah kamar per kelas hotel bintang. Berdasarkan Gambar 4.3, rata-rata banyaknya kamar hotel bintang mengalami peningkatan yang

Gambar 4.3 Rata-Rata Banyaknya Kamar Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022

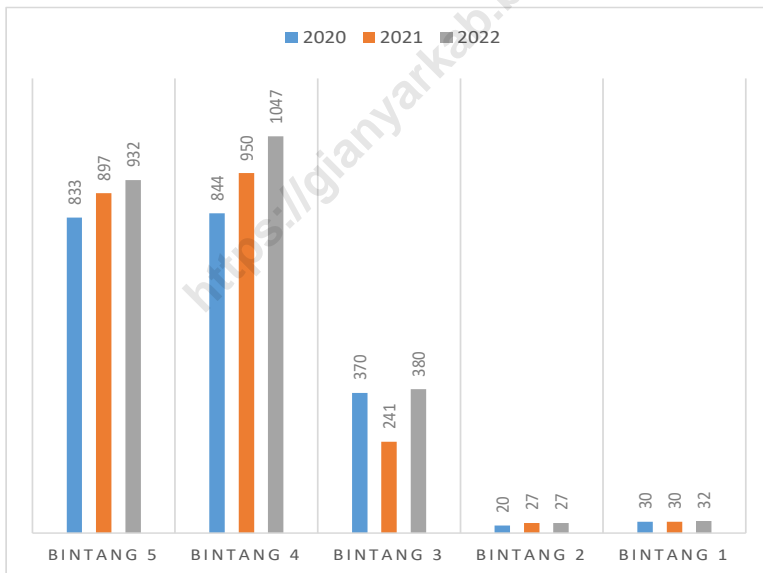


cukup pesat pada tahun 2020-2021, lalu mengalami sedikit penurunan pada tahun 2021-2022. Hal ini wajar mengingat kondisi pariwisata yang sempat redup di tahun 2020, mulai menggeliat di tahun 2021. Tidak hanya karena masyarakat sudah memperoleh vaksin, pariwisata yang mulai menggeliat juga disebabkan karena pelonggaran pemberlakuan kebijakan seperti Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dan mulai dibukanya penerbangan domestik di Bandara I Gusti Ngurah Rai. Sedikit penurunan di tahun 2022 disinyalir karena jumlah hotel berbintang yang bertambah memiliki jumlah kamar yang tidak cukup banyak sehingga menurunkan rata-rata jumlah kamar secara keseluruhan.

Apabila dilihat dari pergerakan jumlah tempat tidur yang tersedia di seluruh akomodasi bintang di Kabupaten Gianyar, peningkatan jumlah kamar mulai tahun 2021 diikuti dengan peningkatan jumlah tempat tidur di tahun 2021 dan 2022. Dari hasil penghitungan rata-rata jumlah tempat tidur di setiap kamar, pada tahun 2022, rata-rata tempat tidur

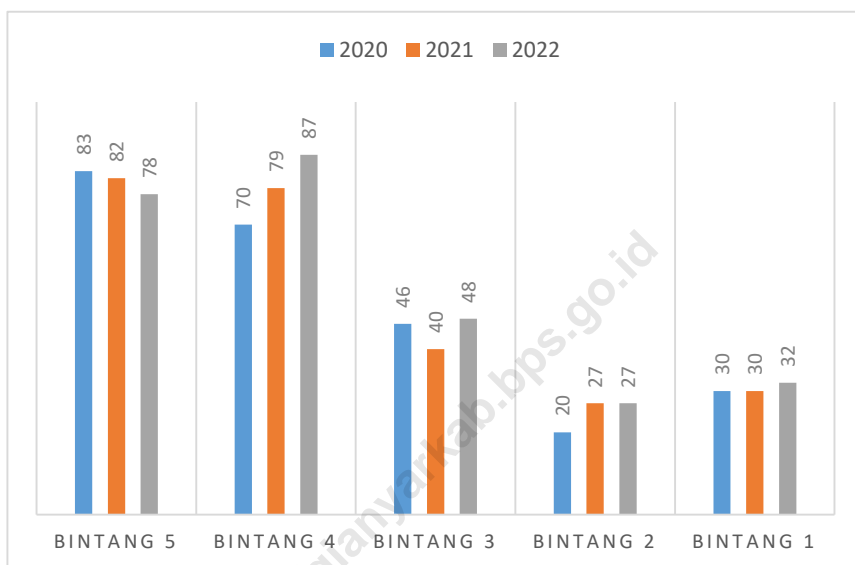
yang tersedia di setiap kamar sebanyak 1 hingga 2 buah. Artinya, tamu dimungkinkan untuk meminta *extra bed* yang tentunya akan lebih menghemat dibandingkan dengan menambah penggunaan kamar. Kesimpulan lain yang dapat ditarik adalah tempat tidur dari kamar yang tidak dijual tetap digunakan sebagai *extra bed* atau *double room* pada kamar yang dijual. Ini merupakan salah satu strategi pengusaha untuk menarik minat pengunjung dengan memasang tarif yang lebih rendah untuk satu kamar karena bisa mengakomodasi lebih dari 1 orang.

Gambar 4.4 Banyaknya Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022



Jika dilihat lebih mendalam, pergerakan rata-rata jumlah tempat tidur di setiap hotel tidak berbeda jauh dengan pergerakan rata-rata jumlah kamar yang tersedia di hotel dari tahun 2020-2022. Kondisi ini tersaji pada Gambar 4.5.

Gambar 4.5 Rata-Rata Banyaknya Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Kelas di Kabupaten Gianyar, 2020-2022



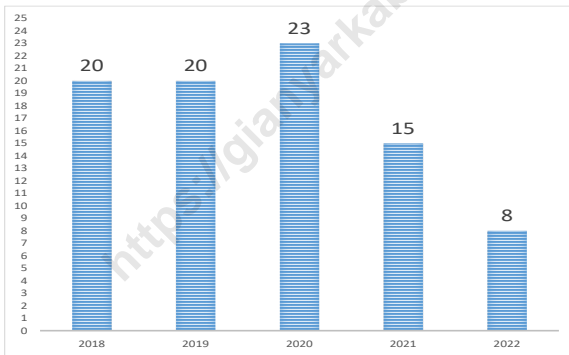
Dari Gambar 4.5, dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah tempat tidur pada seluruh hotel bintang, sejalan dengan peningkatan rata-rata jumlah tempat tidur tiap hotel untuk kelas hotel bintang 4, 3, dan 1. Hal ini menjadi salah satu sinyal bahwa kondisi pariwisata mulai membaik dan hotel-hotel mulai menawarkan seluruh kamar dan tempat tidur yang mereka miliki.

4.3 USAHA PENUNJANG PARIWISATA DI KABUPATEN GIANYAR

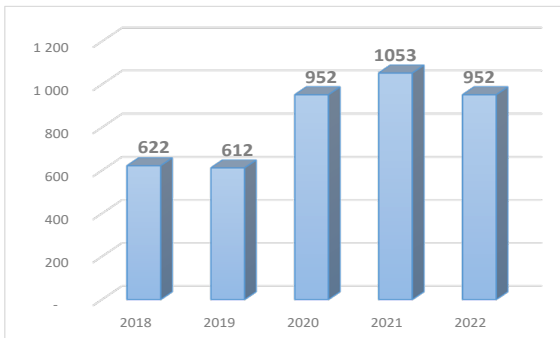
Selain kesenian, adat, budaya, serta objek daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Gianyar, yang menjadi penunjang pesatnya pariwisata di Kabupaten Gianyar adalah tersedianya biro perjalanan wisata dan restoran. Berdasarkan data yang bersumber dari Dinas

Pariwisata Provinsi Bali, biro perjalanan terus berkembang hingga tahun 2020, sementara restoran terus berkembang hingga tahun 2021. Dalam perjalanannya ke tahun 2022, baik biro perjalanan dan restoran terus mengalami penurunan. Dari hasil pengamatan di lapangan, banyak biro perjalanan yang telah tutup baik secara sementara atau permanen. Pelaku usaha di sektor ini banyak yang beralih ke pekerjaan lain. Salah satu penyebabnya adalah rental sepeda motor di kawasan wisata seperti Ubud sudah semakin banyak. Tamu asing atau domestik banyak yang lebih memilih menggunakan sepeda motor saat berkeliling atau berlibur di kawasan pariwisata tersebut.

Gambar 4.6 Banyaknya Biro Perjalanan di Kabupaten Gianyar, 2018-2022



Gambar 4.7 Banyaknya Restoran di Kabupaten Gianyar, 2018-2022



**TINGKAT
PENGHUNIAN
KAMAR HOTEL**

V

<https://giantjarkab.bps.go.id>

BAB V

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

5.1 U M U M

Tingkat penghunian kamar hotel di Kabupaten Gianyar dihasilkan dari data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar setiap bulannya. Data tersebut dikumpulkan melalui survei yang disebut Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Occupancy Rate*) dengan kuesioner/dokumen VHT-S.

Angka tetap tingkat penghunian hotel (*Occupancy Rate*) dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik hingga tingkat kabupaten. Namun, tahun 2021 akibat pandemi Covid-19, banyak hotel yang mengalami tutup sementara sehingga level penyajian data adalah tingkat provinsi. Di tahun 2022, level penyajian masih belum bisa menyentuh level kabupaten, sehingga analisis lebih lanjut masih pada level provinsi.

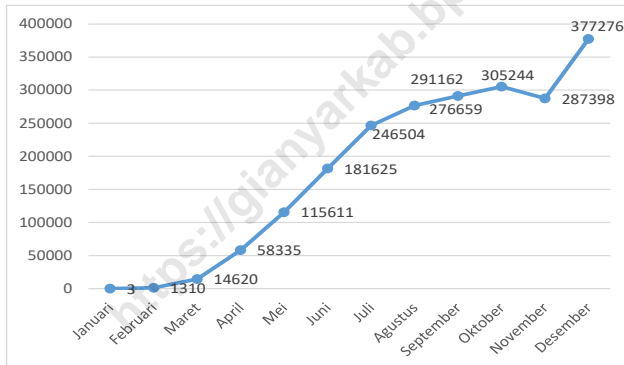
Data wisatawan mancanegara (wisman) diperoleh dari pengumpulan kartu Arrival and Departure (A/D Card) dari Direktorat Jenderal Imigrasi, yakni mencakup wisman yang masuk lewat Bandara Ngurah Rai dan Pelabuhan Benoa. Sementara untuk data wisatawan domestik (wisdom), bersumber dari pendataan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

5.2 PERKEMBANGAN WISATAWAN KE BALI TAHUN 2022

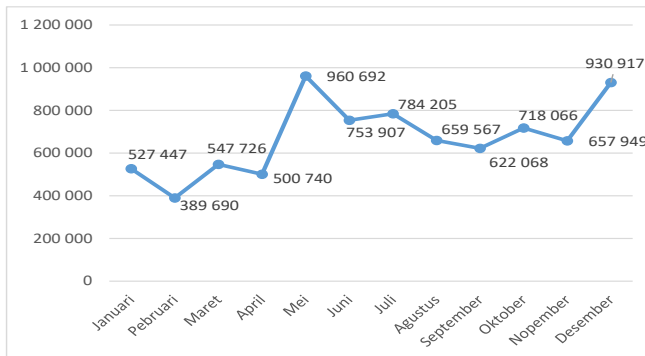
Mengacu pada Gambar 5.1, jumlah kunjungan wisman memiliki tren kunjungan meningkat seiring dengan situasi pandemi yang terus melandai. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, banyaknya wisman yang berkunjung ke Bali di tahun 2022 mengalami peningkatan. Tahun 2021, kunjungan wisman hanya sebanyak 51 orang. Hal ini disebabkan karena sejak pandemi Covid-19, penerbangan internasional ditutup

dan baru dibuka Bulan Oktober 2021. Sementara itu, di tahun 2022, perkembangan kunjungan wisdom bergerak fluktuatif. Mengacu pada Gambar 5.2, kunjungan tertinggi ada pada Bulan Mei 2022. Salah satu faktor tingginya kunjungan wisdom di bulan ini adalah adanya libur panjang Hari Raya Idul Fitri. Selain itu, kunjungan di Bulan Juni-Juli 2022 juga terbilang cukup tinggi karena bertepatan dengan libur sekolah. Kunjungan wisdom kembali meningkat tinggi menjelang Hari Raya Natal dan perayaan Tahun Baru 2023.

Gambar 5.1 Banyaknya Wisatawan Mancanegara Bulanan ke Bali, 2022



Gambar 5.2 Banyaknya Wisatawan Domestik Bulanan ke Bali, 2022



5.2 TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

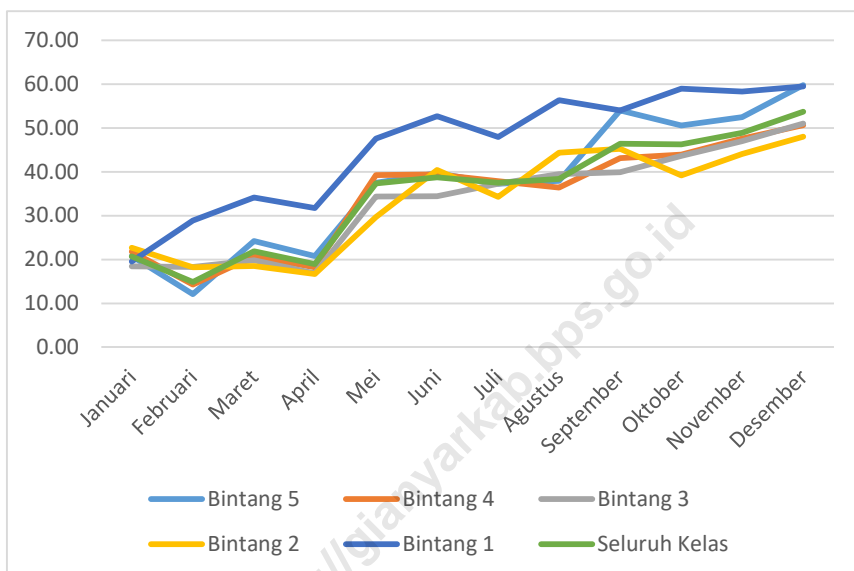
Bagi pengusaha perhotelan, Tingkat Penghunian Kamar Hotel merupakan indikator yang dapat menunjukkan kemajuan/produktivitas suatu hotel. Faktor yang mempengaruhi Tingkat Penghunian Kamar Hotel salah satunya adalah banyaknya kunjungan wisatawan ke suatu daerah/obyek wisata. Dengan kunjungan tersebut, diharapkan akan semakin banyak tamu yang menginap di hotel/akomodasi lainnya. Hal ini akan berpengaruh pada semakin tinggi pula Tingkat Penghunian Kamar Hotel.

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Bintang di Provinsi Bali pada tahun 2022 untuk semua jenis hotel/akomodasi mencapai 36,09%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 12,53%. Hal ini disebabkan oleh kunjungan wisatawan yang sudah meningkat pasca pandemi Covid-19.

Jika dilihat perkembangan setiap bulannya, pada semester satu, Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang tertinggi ada di Bulan Mei 2022, karena bertepatan dengan libur panjang Hari Raya Idul Fitri. Selanjutnya mulai terjadi sedikit penurunan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Bali di bulan Juli-Agustus 2022. Namun, angka ini mulai meningkat lagi pada bulan September 2022 dan cenderung meningkat hingga akhir tahun 2022. Kecenderungan peningkatan Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di semester dua tahun 2022 salah satunya disebabkan oleh pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang bertempat di Provinsi Bali.

Secara rata-rata, selama tahun 2022, Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Bali sebesar 15,01%. Pada semester satu tahun 2022, angka ini berkisar di 4,81% hingga 17,41%. Pada bulan Januari sampai Mei 2022, Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Bali ada di bawah rata-rata selama setahun (15,01%). Selama semester satu tahun 2022, hanya bulan Juni angka ini berada di atas rata-rata setahun (15,01%). Berbeda halnya dengan kondisi di semester dua tahun

Gambar 5.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Kelas di Provinsi Bali (Persen), 2022



2022, Tingkat Penghunian Hotel Bintang Provinsi Bali berada di atas rata-rata setahun (15,01%), yakni 20,93% hingga 27,62%.

Tren Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Bali yang cenderung meningkat di semester dua serupa dengan tren yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Artinya, melakukan kunjungan ke Provinsi Bali di semester dua hingga akhir tahun sangatlah diminati oleh wisatawan terutama wisatawan domestik, sebab bulan-bulan tersebut adalah musim liburan sekolah di Indonesia. Selain itu, yang menarik minat wisatawan mancanegara untuk berlibur di Provinsi Bali menjelang akhir tahun karena bertepatan dengan libur panjang Hari Natal Tahun 2022 dan Tahun Baru 2023.

5.3 RATA-RATA LAMA TAMU MENGINAP

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rata-rata lamanya tamu menginap antara lain:

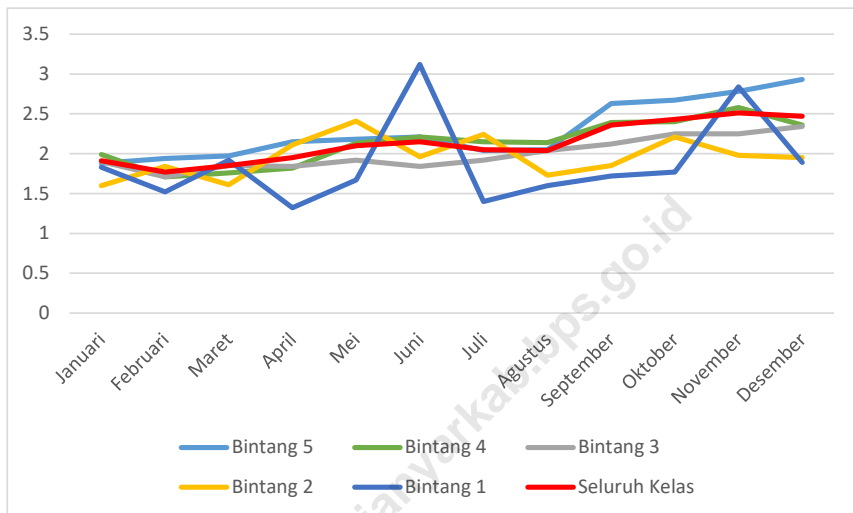
- a. Bagi wisatawan yang menggunakan paket perjalanan dari agen perjalanan, lamanya menginap di suatu hotel/akomodasi sudah ditetapkan oleh agen perjalanan tersebut.
- b. Beraneka ragam dan berpencarnya obyek wisata yang dituju menjadi alasan wisatawan menggunakan tempat menginap lebih dari satu (terutama wisatawan jenis *Back Packer*).
- c. Dana yang tersedia berpengaruh pada lamanya waktu melakukan perjalanan wisata, khususnya bagi wisatawan yang menggunakan jasa perjalanan wisata.

Rata-rata hari menginap pada hotel/akomodasi Bintang di Provinsi Bali pada tahun 2022 adalah 2,2 hari, sementara tahun 2021 adalah 1,73 hari. Artinya, rata-rata tamu menginap di hotel/akomodasi di Kabupaten Gianyar selama 1 sampai 2 hari di tahun 2021, sementara di tahun 2022 meningkat menjadi 2 sampai 3 hari.

Mengacu pada Gambar 5.4, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel bintang selain kelas satu, mengikuti pola yang serupa dengan tren tahunan. Sementara untuk hotel bintang 1, rata-rata lama tamu menginap meningkat drastis di Bulan Juni 2023, yakni mencapai 3 sampai 4 hari. Tidak seperti kelas hotel bintang lainnya yang hanya berkisar 1 sampai 2 hari di bulan yang sama.

Jika dibandingkan dengan akomodasi melati, akomodasi berupa hotel berbintang lebih diminati oleh wisatawan. Sebab, hotel berbintang memiliki fasilitas yang lengkap, aman, dan nyaman. Selain itu, hotel bintang umumnya berada di lokasi yang strategis. Dari lima kelas hotel berbintang, kelas hotel bintang 1 sangat cocok untuk liburan hemat dan terjangkau (*low budget*). Jadi, banyak wisatawan yang memilih

Gambar 5.4 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang Menurut Kelas dan Bulan di Provinsi Bali (Hari), 2022



kelas hotel bintang 1 jika ingin menginap karena kenyamanan sudah bisa mereka dapatkan dengan menghabiskan dana yang lebih sedikit. Hal ini menjadi salah satu pemicu mengapa di beberapa titik terjadinya peningkatan rata-rata lama menginap, hotel bintang 1 meningkat paling tinggi dibanding hotel kelas lainnya.

Selain karena harganya yang terjangkau, peningkatan rata-rata lama menginap yang sangat mencolok di Bulan Juni 2023 untuk hotel bintang 1, disebabkan karena peminat hotel kelas ini adalah wisatawan domestik. Wisatawan domestik banyak yang berlibur di Bulan Juni 2023 karena bertepatan dengan libur sekolah dan libur Hari Raya Idul Adha. Sehingga dapat dilihat di bulan-bulan lain yang bukan hari libur sekolah, rata-rata lama menginap tamu sangat rendah bahkan di bawah rata-rata lama menginap tamu hotel dari seluruh kelas hotel bintang.

LAMPIRAN

<https://gianyarkab.bps.go.id>

Tabel 1

***Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi
Bintang Menurut Kelas di Provinsi Bali, 2022***

Bulan	Bintang 5	Bintang 4	Bintang 3	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Hotel Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	20.75	21.83	18.46	22.66	19.53	20.71
Februari	12.12	14.28	18.31	18.21	28.90	14.86
Maret	24.21	20.74	19.86	18.51	34.12	21.90
April	20.81	18.19	16.83	16.69	31.72	18.98
Mei	37.50	39.24	34.39	29.71	47.57	37.35
Juni	39.71	39.44	34.48	40.42	52.69	38.77
Juli	37.29	37.88	37.28	34.28	47.96	37.52
Agustus	37.98	36.43	39.49	44.40	56.37	38.37
September	54.04	43.12	39.94	45.25	53.99	46.45
Oktober	50.59	43.92	43.66	39.17	58.98	46.28
November	52.48	47.58	46.98	44.12	58.33	48.91
Desember	59.81	50.69	51.05	48.01	59.53	53.75
2022	37.84	35.27	34.04	35.00	47.51	36.09
2021	15.54	11.84	10.30	10.21	7.17	12.53

Tabel 2 *Rata-rata Lama Tamu Menginap Pada Hotel/ Akomodasi Bintang Menurut Kelas di Provinsi Bali, 2021*

Bulan	Bintang 5	Bintang 4	Bintang 3	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Hotel Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.88	1.99	1.9	1.6	1.83	1.91
Februari	1.94	1.71	1.71	1.84	1.52	1.77
Maret	1.97	1.76	1.85	1.61	1.92	1.85
April	2.15	1.82	1.84	2.11	1.32	1.95
Mei	2.18	2.13	1.92	2.41	1.67	2.1
Juni	2.21	2.21	1.84	1.96	3.12	2.15
Juli	2.04	2.15	1.92	2.24	1.4	2.05
Agustus	2.05	2.14	2.04	1.73	1.6	2.04
September	2.63	2.39	2.12	1.85	1.72	2.36
Oktober	2.67	2.4	2.25	2.21	1.77	2.43
November	2.78	2.58	2.25	1.98	2.84	2.51
Desember	2.93	2.36	2.34	1.95	1.89	2.47
2022	2.36	2.21	2.06	1.94	1.86	2.20
2021	2.09	1.98	1.94	1.86	1.66	2.01

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gianyarkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GIANYAR**

Jl. Erlangga Nomor 5, Gianyar

Telp. (0361) 943075 Fax. (0361) 943075

Homepage: <http://gianyarkab.bps.go.id>

E-mail: bps5104@bps.go.id